

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis survei lapangan (*Field Research*) merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk meneliti penelitian ini. *Field Research* adalah penelitian yang dijalankan secara langsung di lapangan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan kualitatif (studi akademik dalam memahami fenomena dalam konteks sosial alami dengan cara, yaitu interaksi komunikatif yang terperinci antara peneliti dan peristiwa yang diteliti).<sup>2</sup>

##### 2. Kehadiran Peneliti

Pengumpulan data untuk penelitian ini membutuhkan partisipasi langsung peneliti di lapangan. Penelitian kualitatif membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan fenomena yang terjadi.<sup>3</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara mendalam, peneliti disini berperan sebagai partisipan pasif (*passive participant observer*), maksudnya ialah peneliti

---

<sup>1</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

<sup>2</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7.

<sup>3</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: MNC Publishing, 2015), 78.

hadir di lokasi kegiatan orang yang menjadi objek penelitian, tetapi tidak ikut serta terjun langsung dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup>

### 3. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di rumah owner atau pemilik *Online Shop* Soka-Soka yang bernama Mbak Yeni Kumala Shinta yang bertempat di Dusun Sumberpucung Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih *Online Shop* Soka-Soka di Lazada karena ingin mengetahui bagaimana peran strategi promosi melalui *Lazada AdSense* pada *online shop* Soka Soka dalam memenangkan persaingan yang telah diaplikasikan oleh Mbak Yeni Kumala Shinta selaku pemilik Soka Soka.

### 4. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus. Dimana metode studi kasus ialah studi yang menerapkan subjek penelitian yang mengungkapkan sifat atau karakteristik tertentu dari keseluruhan kepribadian. Subjek penelitian yang dimaksud bisa perorangan, kelompok, lembaga atau suatu komunitas.<sup>5</sup>

#### a. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

<sup>5</sup> Andi Praswoto, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 127.

#### 1) Sumber data primer

Dalam data primer ini, peneliti memperoleh data langsung dari objek penelitian. Sebagaimana yang diterangkan dalam buku karya Prof. Dr Lexy J. Meleong, M.A bahwa cara memperoleh sumber data primer pada saat melukan penelitian kualitatif bisa diperoleh dari perkataan dan perlakuan objek. Hal ini bisa dilakukan dengan cara wawancara atau pengamatan.<sup>6</sup> Disini penulis melakukan penelitian secara langsung dengan owner dan karyawan yang bekerja di *Online Shop Soka-Soka*.

#### 2) Sumber data sekunder

Pada data sekunder ini didapatkan dari subjek penelitian, berupa doumentasi, buku-buku, artikel internet atau media masa dan lain-lain. Data sekunder bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan bahan penelitian.<sup>7</sup>

### 5. Metode Pengumpulan Data

Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menerapkan tiga metode untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dengan menggunakan metode-metode yang akan dijelaskan, sampai mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### a. Metode Wawancara

Dengan mewawancarai narasumber, peneliti bisa bertukar informasi antara dua orang atau lebih melalui gagasan tanya jawab

---

<sup>6</sup> Ibid., 157.

<sup>7</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 84.

dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

b. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini, peneliti melihat kondisi sekitar tanpa penjelasan, langsung menggunakan teori, dan melihat perspektif responden lain yang mungkin tidak didapatkan selama proses wawancara.<sup>9</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk menunjang penelitian, setelah dilakukannya wawancara dan observasi. Dalam jenis dokumentasi ini dapat berupa surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain-lain.<sup>10</sup>

## 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana informasi secara sistematis dicari dan dikumpulkan. Informasi dapat dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Tujuannya adalah untuk membantu pembaca lebih mudah memahami penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 65-67

<sup>9</sup> Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2011), 110

<sup>10</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 65-67

<sup>11</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52.

Pada penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, dimana penelitian merupakan analisis yang diperoleh dari data yang kemudian dikembangkan dengan pola relasional atau hipotesis tertentu.<sup>12</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan beberapa teknik analisis data, antara lain:

### a. *Credibility* (validitas internal)

Kredibilitas data ialah teknik dalam mengandalkan data penelitian dengan berbagai macam cara, yaitu dengan memperdalam pengamatan, meningkatkan determinasi penelitian, triangulasi, melakukan perundingan dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif dan tinjauan anggota.<sup>13</sup>

### b. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperluas observasi terhadap subjek penelitian melalui observasi, wawancara dengan sumber data, maka tercipta keakraban, transparan dan menimbulkan kepercayaan antara informan dengan peneliti.<sup>14</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi ialah sebuah konfirmasi informasi dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

---

<sup>12</sup> Ibid., 53.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 514

<sup>14</sup> Ibid., 515.

Penelitian ini menerapkan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tujuannya agar bisa mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.<sup>15</sup>

## 8. Tahap Penelitian

Tentunya ada tahapan penelitian tertentu yang harus dilalui selama penelitian. Disini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya, maka dilakukan tiga tahapan utama penelitian kualitatif, yaitu:

a. Tahap deskripsi atau orientasi

Tahap deskripsi ini merupakan tahapan awal dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan semua informasi yang diperoleh berasal dari apa yang didengar, dirasakan dan dilihat dengan jelas. Pendeskripsian ini dijabarkan dengan singkat, karena sebagai orientasi awal.<sup>16</sup>

b. Tahap reduksi

Setelah peneliti mendapatkan informasi dari tahapan deskripsi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tahapan reduksi. Dimana pada tahapan reduksi ini peneliti memfokuskan informasi yang sudah didapat pada masalah tertentu.

c. Tahap seleksi

Tahap seleksi merupakan tahap terakhir, dimana peneliti menjelaskan masalah secara lebih rinci sebagai fokus yang

---

<sup>15</sup> Ibid., 518-519

<sup>16</sup> Feny Rika Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 6.

diberikan. Kemudian lakukan analisis mendalam terhadap akar masalahnya. Setelah langkah terakhir ini, peneliti menerima hasil penelitian berupa topik yang berasal dari wawasan yang diperoleh di lapangan hingga wawasan atau bahkan teori baru.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 6.